



JGC XI (1) (2022)

## JURNAL GLOBAL CITIZEN

JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>

<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/>

Diterima: 14-03-2022, Disetujui: 18-05-2022, Dipublikasikan: 01-07-2022



### UPAYA PENINGKATAN RASA NASIONALISME DENGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN KEPADA GENERASI MUDA DI ERA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Andika Kavin Septiano<sup>1</sup>, Fatma Ulfatun Najicha<sup>2</sup>  
Universitas Sebelas Maret Jl. Ir. Sutami No.36 Surakarta  
Email: andika.kavin@student.uns.ac.id;  
fatmanajicha\_law@staff.uns.ac.id

#### ABSTRAK

Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari keberadaannya. Perkembangan teknologi sedikit banyak telah mempengaruhi kehidupan keseharian kita. Dengan adanya perkembangan teknologi kita sudah banyak dimudahkan dalam kehidupan. Salah satu kemudahan yang ditawarkan adalah kemudahan mencari informasi dan kemudahan berkomunikasi. Dengan kemudahan yang ada maka berbagai informasi dan budaya dapat kita akses dengan sangat mudah. Dengan pengaksesan budaya dan informasi yang sangat mudah kita harus bisa memilah mana yang sesuai dengan budaya dan norma yang ada di Indonesia. Kita harus memiliki semangat mencintai tanah air kita agar tidak mudah terpengaruh budaya yang tidak sesuai dengan norma dan budaya yang ada di Indonesia. Pendidikan kewarganegaraan disini berperan penting dalam menaamkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air sedini mungkin kepada para generasi muda.

**Kata kunci :** *Nasionalisme, Pendidikan Kewarganegaraan, Perkembangan Teknologi*

#### ABSTRACT

*The development of technology is something that cannot be avoided. Technological developments have more or less affected our daily lives. With the development of technology, our lives have been made easier. One of the conveniences offered is the ease of finding information and finding it easy. With the existing facilities, we can access various information and culture very easily. With very easy access to culture and information, we must be able to sort out which ones are in accordance with the culture and norms that exist in Indonesia. We must have love to love our homeland so that we are not easily influenced by cultures that are not in accordance with the norms and culture that exist in Indonesia. Civic education here plays an important role in instilling the spirit of nationalism and love for the homeland as early as possible to the younger generation.*

**Keywords:** *Nationalism, Citizenship Education, Technological Development*

## **PENDAHULUAN**

Generasi muda merupakan masa depan suatu bangsa. Arah kemajuan suatu bangsa di masa depan ditentukan dengan kualitas yang dimiliki oleh generasi mudanya. Merekalah yang akan menjadi calon pemimpin bangsa yang akan menentukan arah kemajuan bangsa.

Dewasa ini globalisasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Globalisasi sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan.

Para generasi penerus harus memiliki semangat nasionalisme dan mencintai budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Namun permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang adalah mulai lunturnya semangat nasionalisme dan patriotisme terutama pada generasi muda yang merupakan calon penerus bangsa. Salah satu faktor yang menyebabkan lunturnya semangat nasionalisme pada anak muda adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi budaya-budaya asing dengan mudah diakses dan masuk ke generasi muda. Budaya asing yang masuk ini dianggap lebih modern bagi para generasi muda, ini menyebabkan mulai lunturnya nilai-nilai dan budaya asli yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.

Dengan perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin cepat perlu adanya penanaman sikap nasionalisme. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menanamkan sikap nasionalisme adalah dengan pendidikan kewarganegaraan dan pancasila. Pancasila yang telah disepakati menjadi dasar negara sejak bangsa Indonesia merdeka merupakan landasan yang harus digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia baik masalah yang ada sekarang atau masalah yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Pancasila harus dijadikan acuan dalam perkembangan zaman. Setiap warga

negara Indonesia harus berpegangan pancasila untuk menghadapi perkembangan yang ada. Dengan berkembangnya zaman budaya-budaya asing baik budaya yang positif maupun budaya yang negatif dapat dengan mudah masuk dan mempengaruhi kehidupan kita. Disinilah pentingnya pancasila dijadikan sebagai pegangan. Dimana kita harus pemilahan mana budaya yang baik yang dapat dicontoh dan mana budaya yang tidak baik dan harus ditinggalkan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan berupa penelitian kualitatif deskriptif.

Studi literatur merupakan kegiatan penelitian yang menggunakan metode berupa pengumpulan sumber bacaan yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber bacaan yang digunakan dapat berupa buku atau karya ilmiah. Tujuan dari menggunakan metode penelitian ini adalah untuk mengumpulkan berbagai sumber bacaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan acuan di dalam penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pentingnya Nasionalisme**

Nasionalisme bukan hanya sekumpulan orang dengan negara dan bangsa yang sama, tetapi diperlukan kebanggaan terhadap identitas bangsanya(Hara, 200).

Nasionalisme dapat diartikan sebagai sikap kebanggaan dan kecintaan kita terhadap tanah air. Nasionalisme juga dapat diartikan sebagai konsep mengenai identitas atau jati diri yang dimiliki suatu negara.

Berdasarkan sejarah yang dimiliki bangsa Indonesia, awal mula munculnya nasionalisme di Indonesia adalah munculnya organisasi Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908, kemudian diikuti oleh peristiwa Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 yang menghasilkan konsep bertanah air Indonesia, berbangsa Indonesia, dan berbahasa Indonesia. Paham nasionalisme ini terus berkembang dan menyebar sampai akhirnya kemerdekaan Indonesia

diproklamasikan pada 17 Agustus 1945. Nasionalisme dan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan hal yang saling terkait.

Lahirnya nasionalisme di Indonesia bukan hanya dilatarbelakangi oleh perasaan senasib karena dijajah, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar. Faktor dari luar tersebut antara lain adalah semangat bangsa yang terjajah lainnya dalam mencapai kemerdekaan. Bangsa tersebut adalah India dan Filipina.

Setelah kemerdekaan bangsa Indonesia tercapai pada 17 Agustus 1945 tantangan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia tidak hilang begitu saja. Masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang majemuk. Indonesia terdiri dari suku bangsa, ras, agama yang sangat beragam. Dibalik keberagaman yang dimiliki Indonesia terdapat ancaman konflik yang bisa saja terjadi bila keberagaman yang dimiliki tidak disikapi dengan baik. Oleh karena itu semangat nasionalisme sangat diperlukan untuk dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan memudarnya semangat nasionalisme yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Secara umum faktor tersebut dibagi menjadi 2 yaitu faktor dari internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar).

### ***Faktor Internal***

1. Orangtua yang tidak memberikan contoh sikap nasionalisme sehingga generasi muda tidak memiliki sosok contoh untuk diikuti.
2. Munculnya paham *etnosentrisme*. Yaitu paham yang menganggap kebudayaan yang dimiliki oleh sukunya lebih baik dari yang dimiliki oleh suku yang lain.
3. Demokrasi yang disalah artikan sebagai orang menjadi bebas sebebaskan. Ini menyebabkan munculnya sikap egois yang terus berkembang.

### ***Faktor Eksternal***

1. Perkembangan teknologi yang menyebabkan globalisasi yang semakin menyebar dengan cepat.
2. Masuknya paham-paham yang tidak sesuai dengan paham yang dimiliki oleh Indonesia.
3. Budaya asing yang banyak masuk membuat orang-orang lebih memilih budaya asing karena dianggap lebih modern.

### **Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan kewarganegaraan memiliki fungsi yang penting untuk memperkuat identitas bangsa Indonesia agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman (Fadila & Najicha, 2022).

Pendidikan kewarganegaraan yang diberikan dalam pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk pondasi untuk membentuk karakter

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang baik akan membuat masyarakat akan memiliki pikiran yang lebih maju, memiliki moral yang baik, serta dapat bersaing dengan masyarakat yang ada di negara lain (Najicha, 2017).

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran wajib yang ada di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Mata pelajaran ini diperkenalkan pada masa orde baru tepatnya pada tahun 1966. Pendidikan kewarganegaraan ini sudah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang dilakukan bertujuan untuk menyesuaikan materi yang dimuat dalam mata pelajaran dengan perkembangan yang terjadi di dunia.

Para generasi muda perlu dididik agar memahami hak dan tanggung jawab yang mereka miliki dalam kehidupan bernegara. Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan diberikan sebagai bekal mereka dalam kehidupan berdemokrasi. Pendidikan kewarganegaraan diberikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh warga negara muda

dengan pengembangan semua kompetensi kewarganegaraan yang ada. Kompetensi kewarganegaraan meliputi sikap sebagai warga negara Indonesia, pengetahuan kewarganegaraan, dan keterampilan kewarganegaraan.

Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan kewarganegaraan adalah sikap nasionalisme.. Sikap nasionalisme ini tidak serta merta tumbuh melainkan harus diajarkan kepada para generasi muda. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengajarkan nasionalisme ini pada pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan baik disekolah maupun di universitas.

### **Dampak Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari keberadaannya. Jika suatu bangsa menghindari kemajuan teknologi mereka akan tertinggal dari negara lain. Perkembangan teknologi sudah banyak mempengaruhi kehidupan keseharian kita sebagai manusia. Mulai dari cara kita bersosialisasi dengan orang lain sampai cara kita berpikir juga sedikit banyak telah berubah karena perkembangan teknologi yang ada.

Salah satu hasil dari perkembangan teknologi adalah terjadinya fenomena yang disebut globalisasi. Globalisasi merupakan kondisi dimana masyarakat dari berbagai wilayah yang tersebar di berbagai dunia seperti sudah menjadi satu karena batasan-batasan geografis yang memisahkan seperti hilang karena adanya teknologi sebagai alat penghubung. Dengan adanya globalisasi maka interaksi masyarakat di berbagai belahan dunia dapat dilakukan secara cepat tanpa banyak hambatan yang berarti.

Dibalik kemudahan yang dapat diberikan dengan adanya globalisasi terdapat bahaya yang tidak dapat kita kesampingkan. Dengan mudahnya kita berinteraksi dengan masyarakat di negara lain, budaya yang dimiliki oleh negara lain dapat dengan mudah diakses dan menyebar. Budaya yang menyebar tersebut belum tentu sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia. Oleh karena itu kita harus dengan bijak dalam menggunakan teknologi agar kita tidak terjebak pada budaya

yang tidak sesuai dengan budaya yang sudah ada di negara Indonesia.

### **SIMPULAN**

Degan perkembangan teknologi dan globalisasi yang terjadi begitu cepat sikap nasionalisme harus ditanamkan kepada semua warga negara. Sikap nasionalisme ini tidak muncul dengan sendirinya, perlu adanya upaya untuk mengajarkan sikap ini kepada generasi muda.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengajarkan sikap nasionalisme dalam pendidikan kewarganegaraan dalam pendidikan formal yang ada di indonesia dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan diajarkan sedini mungkin diharapkan semangat nasionalisme dapat tertanam dalam setiap generasi muda. Dengan semangat nasionalisme yang tertanam kepada para generasi muda, mereka diharapkan mampu menyikapi perkembangan teknologi yang ada dengan bijak.

Dengan menyikapi teknologi dengan bijak diharapkan identitas kita sebagai bangsa Indonesia tidak akan pudar. Selain itu dengan menggunakan teknologi dengan bijak kita dapat membawa negara Indonesia menjadi negara yang lebih maju dengan teknologi yang kita kuasai.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Nur Fadhila, H. & Najicha, F., (2021). Pentingnya Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat.
- Najicha, F. U. (2021). Aku Generasi Unggul Masa Depan, Generasi Muda Harapan Bangsa.
- Kusumawardani, A., & Faturochman. (2004). Nasionalisme.
- Wulandari, W., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Rasa Nasionalisme pada Generasi Z di Tengah Era Globalisasi.
- Lestari, E. Y., Jannah, M., & Wardani, P. K. (2019). Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila.